

Hubungan antara Keterampilan Metakognisi dan Pendekatan Belajar Deep Approach serta Surface Approach pada Siswa SMP = The Relationship between Metacognitive Skills with Deep and Surface Approach to Learning in Junior High School Students

Yovita Litani Putri Valentine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565156&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan metakognisi dan pendekatan belajar deep serta surface approach pada siswa SMP. Keterampilan metakognisi disebut sebagai suatu faktor personal yang memiliki peran penting dalam menentukan pendekatan belajar individu. Secara spesifik, penerapan Kurikulum Merdeka fase D pada jenjang SMP di Indonesia menuntut siswa untuk lebih menerapkan deep approach. Maka dari itu, penelitian ini melibatkan 192 partisipan siswa SMP dengan rentang usia 12-15 tahun yang berasal dari SMP swasta X di Bekasi dan SMP negeri Y di Jakarta. Hasil penelitian utama menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan metakognisi dan deep approach dengan $r(192) = 0,597$, $p < 0,001$ ($p < 0,01$, one-tailed) dengan effect size yang termasuk large effect ($r > 0,5$). Artinya, semakin tinggi keterampilan metakognisi siswa SMP, semakin tinggi kecenderungannya menerapkan deep approach. Hal ini sesuai untuk menjalani kondisi kurikulum pendidikan setingkat SMP yang diterapkan saat ini. Dengan mengetahui hubungan antara kedua variabel, harapannya guru dan orang tua/wali dapat menerapkan metode belajar konstruktivistik, Problem-Based Learning (PBL), atau metode lainnya yang dapat membantu meningkatkan keterampilan metakognisi siswa SMP sehingga tujuan belajar tercapai secara optimal.

.....This study aims to determine the relationship between metacognitive skills with deep and surface learning approaches in junior high school students. Metacognitive skills are referred to as a personal factor that has an important role in determining individual learning approaches. Specifically, the implementation of phase D of Kurikulum Merdeka at the junior high school level in Indonesia requires students to apply a deep approach. Therefore, this study involved 192 junior high school student participants aged 12-15 years from a private junior high school X in Bekasi and a public junior high school Y in Jakarta. The main result showed a positive and significant relationship between metacognitive skills and deep approach with $r(192) = 0.597$, $p < 0.001$ ($p < 0.01$, one-tailed) and a large effect size ($r > 0.5$). That is, the higher the metacognitive skills in junior high school students, the higher the tendency to apply the deep approach. This is appropriate to undergo the conditions of the current junior high school education curriculum. By knowing the relationship between the two variables, it is hoped that teachers and parents/guardians can apply constructivistic learning methods, Problem-Based Learning (PBL), or other methods that can help improve the metacognitive skills of junior high school students so that learning goals are achieved optimally.